

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi mengenalkan pemahaman dan menjadikan nilai-nilai yang berkarakter sehingga bisa melekat dalam diri siswa atau siapa pun yang terlibat di dalamnya (Lusiani, 2022). Karakter disiplin sangat penting untuk dimiliki setiap siswa sekolah agar nantinya akan muncul nilai-nilai karakter yang baik untuk siswa. Disiplin merupakan awal yang baik untuk siswa masuk ke dunia pendidikan karena jika tidak ada rasa disiplin yang dimiliki siswa, berarti tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas dan hak orang lain, maka tidak akan ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran (Rosyid, 2020).

Disiplin merupakan kekuatan yang penting yang harus ditanamkan oleh pendidik ke dalam jiwanya sehingga, mereka berperilaku sesuai dengan prinsip pendidikan (Sholihah, 2018). Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan segala aturan yang sudah di buat oleh sekolah. Cara siswa memperlihatkan sikap disiplin dengan hadir tepat waktu, taat terhadap aturan sekolah, berperilaku sesuai dengan norma-norma. Sikap yang kurang disiplin biasanya ditunjukkan kepada siswa yang tidak mau menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku (Annisa, 2019).

Salah satu tujuan disiplin untuk membekali siswa belajar tentang hal-hal baik sebagai persiapan calon generasi penerus bangsa. Apabila siswa terus menerus membuat pelanggaran disiplin sekolah maka bisa menghambat proses pembelajaran, sehingga siswa tidak menyadari bahwa pentingnya kedisiplinan harus di patuhi oleh setiap warga sekolah. Maka dari itu siswa akan menganggap belajar merupakan hal yang tidak perlu untuk mereka pelajari (Laugi, 2019)

Sikap disiplin seperti ini akan menyebabkan siswa tidak akan bisa memahami serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kegiatan dan proses pendidikan akan sangat terganggu jika siswa terus bersikap tidak disiplin (Siahaan & Tantu, 2022). Usia siswa yang menginjak remaja cenderung memiliki tingkat emosi yang masih tinggi dan labil, mereka belum memahami akan keadaan diri sendiri dan lingkungan sekolah. Sehingga seringkali terulang kasus pelanggaran kedisiplinan siswa, khususnya dari kelas VIII B.

Peraturan tata tertib sekolah mendukung pelaksanaan proses pendidikan agar berjalan dengan lancar. Siswa yang mematuhi peraturan sekolah memiliki peluang yang besar untuk berhasil dalam belajar mengajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Selain dari itu lingkungan yang nyaman tercipta dari siswa-siswa yang menerapkan peraturan sekolah, karena peraturan sekolah merupakan salah satu cara untuk mewujudkan siswa yang berkualitas. Tanpa ketertiban suasana kondusif yang diinginkan bagi kelancaran belajar siswa akan terganggu. Oleh sebab itu, peraturan sekolah yang telah dirancang diharapkan dapat ditaati oleh semua siswa (Mu'in, 2019).

Adanya tata tertib sekolah diharapkan seluruh siswa dapat hidup disiplin. Penerapan peraturan untuk melatih kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah memiliki kebijakan aturan sebagai berikut : (1) Sebelum 10 menit pelajaran di mulai siswa harus sudah berada di sekolah, (2) bagi siswa yang telambat lebih kurang dari 10 menit dimintai untuk melapor ke guru piket, (3) siswa harus berpakaian rapi serta mengenakan kaus kaki, (4) siswa yang berhalangan hadir, diharapkan untuk membuat surat keterangan yang diketahui oleh orang tua/wali murid, (5) siswa harus berperilaku sopan santun terhadap kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, tamu dan teman-teman sekolah, (6) siswa yang tidak hadir lebih dari 3 kali tanpa keterangan, orang tua akan di panggil ke sekolah, dan (7) Sebelum 5 menit dimulai pelajaran siswa wajib membaca al qur'an dan doa belajar terlebih dahulu.

Penulis melakukan wawancara dengan guru BK SMP Muhammadiyah 1 Berbah diketahui terdapat berbagai permasalahan kedisiplin siswa di sekolah. Berikut ini hasil wawancara dengan guru BK, beliau menjelaskan bahwa masih banyak terdapat beberapa permasalahan mengenai tata tertib disiplin sekolah pada siswa kelas VIIIB antara lain yaitu, siswa membolos, siswa datang ke sekolah tidak tepat waktu, siswa memakai seragam tidak sesuai dengan jadwal, siswa berpenampilan tidak rapih, siswa sering keluar pada saat jam pelajaran, siswa tidak memberi keterangan apabila tidak datang ke sekolah, siswa membuat keributan di kelas dan siswa tidak membuang sampah pada tempatnya.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Berbah bahwasanya sebagian besar siswa di sekolah ini kurang memiliki perilaku yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Dilihat dari hasil observasi yang sudah penulis lakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Berbah dan juga dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sebelumnya. Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi *focus group discussion* belum pernah di berikan oleh guru BK kerana keterbatasan waktu, yang dimana waktu yang diberikan untuk jam masuk kelas pelajaran BK sendiri hanya 30 menit. Akibatnya guru BK hanya bisa mengadakan bimbingan klasikal. Masalah terkait dengan sikap disiplin siswa, jika dibiarkan tanpa diberikan tindakan dapat menimbulkan permasalahan bagi sekolah dan siswa. Layanan bimbingan kelompok sangat perlu diterapkan di sekolah tidak hanya sebagai media informasi, tapi perlu tindakan yang mesti dilakukan guna membantu permasalahan siswa sekolah, Pemasalahan di SMP Muhammadiyah 1 berbah menjadi ketertarikan bagi penulis untuk membantu mengembangkan sikap disiplin siswa mengenai tata tertib sekolah khususnya untuk kelas VIIIB.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan mitra pendukung dalam proses belajar siswa. Strategi atau layanan yang diprediksi dapat mengurangi pelanggaran sikap disiplin adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi berkelompok. Menurut Romlah (2001: 3) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam situasi kelompok. bimbingan

kelompok juga merupakan proses dari pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media untuk penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan berdampak positif bagi siswa (Sulistiyowati, 2015).

Teknik yang akan digunakan untuk mengembangkan sikap disiplin siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah menggunakan teknik *focus group discussion* merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok yang mampu memberikan dampak positif bagi sikap disiplin siswa (Auwatunnisa dkk., 2022). Teknik *focus group discussion* juga merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik, melalui diskusi kelompok untuk membantu mengembangkan sikap disiplin siswa. Menurut Yati Afyanti (2018: 58) metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus dalam melakukan bahasan penyelesaian masalah.

Dengan berdiskusi siswa dapat mencari solusi bersama-sama untuk mengembangkan sikap disiplin siswa terhadap tata tertib di sekolah sehingga kedisiplinan tata tertib di sekolah dapat meningkat secara optimal. Bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discussion* diprediksi akan lebih optimal karena para siswa tidak akan merasa terhakimi oleh keadaan sendiri, siswa

akan dapat saling berdiskusi mengenai pentingnya mengembangkan sikap disiplin, tidak hanya itu siswa juga akan merasa mendapat pembinaan dan informasi yang positif untuk pembentukan sikap positif khususnya sikap disiplin siswa agar dapat mengembangkan sikap disiplin yang baik di sekolah (Jarwati, 2019)

Penjelasan terkait teknik *focus group discussion* menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk membantu para siswa mengembangkan sikap disiplin siswa, dibuktikan dengan penelitian yang sudah dilakukan Surifa Auwatunisa (2022) dengan judul penelitian “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik *Focus Group Discussion* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Mila”. Hasil riset lain oleh A. Rahmatullah, (2014) judul penelitian “Efektivitas metode *focus group discussion* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan Disiplin siswa di SMA Negeri 4 Pinrang”. Berdasarkan hasil riset yang pernah dilakukan, maka penulis ingin mencoba menggunakan bimbingan kelompok teknik *focus group discussion* untuk mengembangkan sikap disiplin siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Penulis berharap agar siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah dapat dalam mengembangkan sikap disiplin khususnya disiplin dalam tata tertib sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, peneliti identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Siswa belum sepenuhnya menaati peraturan tata tertib sekolah
2. Sikap disiplin pada siswa masih kurang baik

3. Layanan bimbingan kelompok belum pernah diberikan oleh guru BK karena keterbatasan waktu

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Focus Group Discussion* Untuk Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Berbah”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah: "Apakah layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *focus group discussion* efektif untuk mengembangkan sikap disiplin siswa?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok *teknik focus group discussion* dalam mengembangkan sikap disiplin siswa

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pembaca, khususnya mengenai sikap disiplin siswa dalam bidang layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengurangi pelanggaran disiplin siswa di sekolah dan meminimalkan siswa yang mengalami masalah pelanggaran disiplin
- b. Bagi sekolah, dapat mengoptimalkan kepentingan sekolah untuk mengurangi pelanggaran disiplin